

Nama : Rissa Ade Kusuma

NPM : 2013053031

6E

Perspektif Global dari sudut pandang sosial

Global ditinjau dari berbagai sudut pandang ilmu pengetahuan sosial yang diantaranya yaitu ada perspektif global dari visi geografi yang kedua itu ada perspektif global dari visi sejarah yang ketiga yaitu ada perspektif global dari sisi ekonomi yang keempat itu ada perspektif global dari fisik politik yang kelima ada perspektif global dari visi sosiologi dan yang terakhir yaitu perspektif global dari visi antropologi selanjutnya mari kita bahas satu persatu dimulai dari perspektif global dari fisik geografi sebelum itu mari kita bahas mengenai apa itu pengertian geografi terlebih dahulu biografi adalah keruangan yang mengkaji berbagai fenomena dalam konteks keruangannya di mana ruang yang dikonsepkan dalam geografi yaitu permukaan bumi yang tiga dimensi yaitu terdiri dari atas muka bumi yang berupa darat dan perairan serta kolom udara di atasnya ruang permukaan bumi ini secara bertahap ukuran dan jaraknya mulai dari tingkat lokal regional oleh karena itu estetis geografi adalah yang bertahap dari perspektif lokal regional sampai global di sini dapat kita simpulkan bahwa perspektif geografi yaitu suatu kemampuan memandang secara mendalam berkenaan dengan fenomena proses dan masalah keruangan permukaan bumi baik untuk masa lampau saat ini terutama untuk masa akan datang contohnya yaitu melalui proses pengamatan perspektif lokal kalian dapat menyaksikan bahwa perkampungan yang satu dengan yang lain menjadi bersambung membentuk perkampungan yang lebih luas dari perkampungan perkampungan semula nah ini dihubungkan karena adanya jalan alat transportasi umum atau transportasi juga karena arus manusia dan barang selain area atau kawasan yang masih luas sisi kotanya juga mengalami perkembangan pemukiman penduduk tempat perbelanjaan pasar jaringan jalan jumlah penduduk dan seterusnya mengalami perubahan serta perkembangan dalam proses perluasan kota dan penambahan serta tambahan penduduknya setelah terjadi proses yang dikenal dengan sebutan urbanisasi sejarah mengacu pada konsep waktu atau dengan pertentangan lain terutama waktu yang telah lampau selanjutnya tekanan kehidupan global dapat dimunculkan dalam pendidikan sebagai acuan transformasi budaya serta pengembangan kualitas sumber daya manusia atau SDM generasi muda untuk memasuki kehidupan global di hadapannya bangunan-bangunan bersejarah seperti Ka'bah dan Masjidil haram di Mekah piramida di Mesir tembok besar Cina atau India dan candi Borobudur di Indonesia yang merupakan beberapa bangunan keajaiban dunia tidak hanya bernilai dan bermakna sejarah melainkan juga memiliki nilai global yang mempersatukan rumah nilai budaya dari aspek arsitektur nilai ekonomi dalam mengembangkan lapangan kerja dan lain sebagainya secara material bangunan-bangunan semacam itu bukan hanya merupakan pengetahuan melainkan lebih jauh daripada itu wajib dijadikan aturan pendidikan mengenai nilai-nilai kemanusiaan budaya bahkan keagamaan yang ada di dalamnya

selanjutnya yaitu dari perspektif global dari visi ekonomi nah ilmu ekonomi adalah suatu studi ilmiah yang mengkaji bagaimana orang perorang dan kelompok-kelompok masyarakat menentukan pilihan manusia mempunyai keinginan yang tidak terbatas untuk memuaskan bermacam-macam keinginan yang tidak terbatas tersebut tersedia sumber daya yang dapat digunakan oleh karena sumber daya alam dan mempunyai berbagai kegunaan alternatif pilihan penggunaan dapat terjadi antara penggunaan sekarang atau hari ini dan juga penggunaan hari esok ataupun masa depan nah di sini ada ilmu ekonomi yang menyangkut beberapa aspek yang meliputi menentukan pilihan keinginan yang tidak terbatas tersedia sumber daya terbatas bahkan ada yang langka.

Perspektif global adalah suatu pandangan yang timbul akibat suatu kesadaran bahwa hidup dan kehidupan ini untuk kepentingan global yang lebih luas. Dalam cara berpikir seseorang harus berpikir global, dan dalam bertindak dapat secara lokal (think globally and act locally). Oleh karena itu, harus kita camkan betul bahwa yang kita lakukan dan perbuat akan mempengaruhi dunia secara global. Hal ini harus ditanamkan pada diri murid bahwa kehidupan kita ini adalah bagian dari kehidupan dunia. Kita tidak dapat berkembang tanpa adanya hubungan dan komunikasi dengan dunia luar, kita hidup karena adanya saling ketergantungan. Oleh karena itu, sebagai guru seyogianya mempersiapkan diri sebagai komunikator atau penghubung dengan dunia luar tersebut.

Simaltoga, J. (2023). PERSPEKTIF GLOBAL DALAM PENDIDIKAN.